POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI REMAJA (STUDI KASUS : DUSUN NGIJO RT 01 DAN 02 RW 02, DESA GIRIWONDO, KECAMATAN JUMAPOLO, KABUPATEN KARANGANYAR) TAHUN 2019

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Oleh :
Muhhammad Abdul Azis
NIM : G 000 150 199

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020

HALAMAN PERSETUJUAN

POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI REMAJA (STUDI KASUS : DUSUN NGIJO RT 02 RW 02, DESA GIRIWONDO, KECAMATAN JUMAPOLO, KABUPATEN KARANGANYAR) TAHUN 2019

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

MUHHAMMAD ABDUL AZIS

G 000 150 199

Telah diperiksa dan disetujui oleh

Dosen Pembimbing,

Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I. M.Pd.I

NIDN. 0613108801

HALAMAN PENGESAHAN

POLA ASUH ORANG TUA

DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI REMAJA

(STUDI KASUS : DUSUN NGIJO RT 02 RW 02, DESA GIRIWONDO, KECAMATAN JUMAPOLO, KABUPATEN KARANGANYAR) TAHUN 2019

Oleh :

MUHHAMMAD ABDUL AZIS

G 000 150 199

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Fakultas Agama Islam

Pada Hari Senin, 24 Februari 2020

Dan dinyatakan Sudah Memenuhi Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Dewan Penguji

1. Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I, M.Pd.I (.....)
   (Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. M. Darojat Ariyanto, M.Ag (.....)
   (Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag (.....)
   (Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,

Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag
NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di strata perguruan tinggi, sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 18 Februari 2020

METERAI TEMPEL

6000

Muhhammad Abdul Azis

G 000 150 199

POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER SLAMI REMAJA (STUDI KASUS : DUSUN NGIJO RT 01 DAN 02 RW 02, DESA GIRIWONDO, KECAMATAN JUMAPOLO, KABUPATEN KARANGANYAR)TAHUN 2019

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan: 1) Mendiskripsikan pola asuh yang diterapkan orang tua dalam menanamkan pendidikan karakter Islami remaja di Dusun Ngijo, RT 01 dan 02 RW 02, Desa Giriwondo, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar. 2) Untuk mengidentifikasi faktor yang mendorong dan menghambat pola asuh orang tua dalam menanamkan pendidikan karakter Islami remaja di Dusun Ngijo, RT 01 dan 02 RW 02, Desa Giriwondo, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kualitatif Peneliti mengamati dan mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisa yang digunakan yaitu menggunakan metode berfikir induktif, yaitu berangkat dari data atau hasil penelitian secara rill yang ada dilapangan, kemudian dikaitkan dengan teori-teori yang sudah dibuat sebagai landasan berfikir, selanjutnya dikorelasikan dan ditarik kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah: 1) Orang tua di Dusun Ngijo, RT 01 dan 02 RW 02, Desa Giriwondo, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar menerapkan jenis pola asuh yang bervariatif, jenis pola asuh itu meliputi : pola asuh otoriter yang diterapkan oleh Bapak Wagino, pola asuh demokratis diterapkan oleh Bapak Suyono, Bapak Jumadi dan Bapak Khamim, sedangkan pola asuh permisif diterapkan oleh Bapak Sularto. 2) Faktor yang yang mendorong orang tua dalam menanamkan pendidikan karakter Islami meliputi: Pendidikan orang tua yang tinggi dan status sosial ekonomi yang tinggi. Faktor-faktor tersebut mendorong pola asuh orang tua dalam menanamkan pendidikan karakter islami pada keluarga bapak Suyono dan bapak Khamim.Sedangkan faktor yang menghambat pola asuh orang tua dalam menanamkan pendidikan karakter Islami meliputi: pendidikan orang tua yang rendah dan ekonomi yang rendah. Faktor - faktor tersebut menghambat keluarga bapak Jumadi, bapak Sularto, dan bapak Wagino dalam menanamkan pendidikan karakter Islami pada anak – anak mereka.

Kata kunci: pola asuh orang tua, pendidikan karakter islami

Abstract

This study aims to determine and describe: 1) Describe parenting practices applied by parents in instilling Islamic character education in Ngijo hamlet, RT 01 and 02 RW 02, Giriwondo village, Jumapolo sub-district, Karanganyar district ... 2) To

identify factors encouraging and inhibiting parenting practices in instilling Islamic character education in Ngijo hamlet, RT 01 and 02 RW 02, Giriwondo village, Jumapolo sub-district, Karanganyar district. This type of research is qualitative research. Data collection methods using interviews, observation, and documentation. Data analysis using data analysis techniques used in research is qualitative analysis. Researchers observe and collect data from interviews, observations and documentation. The analysis used is to use the method of inductive thinking, which departs from the data or research results in real field, then associated with theories that have been made as a basis for thinking, then correlated and drawn conclusions. The results of this study are: 1) Parents in Ngijo Hamlet, RT 01 and 02 RW 02, Giriwondo village apply varied types of parenting, these types of parenting include: authoritarian parenting applied by Mr. Wagino, democratic parenting applied by Mr Suyono, Mr Jumadi and Mr Khamim, while permissive parenting was applied by Mr Sularto. 2) Factors that encourage parents to instill Islamic character education include: High parental education, parental experience, and high socioeconomic status. These factors encourage parenting in instilling Islamic character education in the family of Mr. Suyono, Mr. Wagino and Mr. Khamim. While the factors that inhibit parenting patterns in instilling Islamic character education include: low parental education and low economy. These factors prevented the families of Mr. Jumadi, Mr. Sularto, and Mr. Wagino from instilling Islamic character education in their children.

Keywords: parenting parents, character of islam education

1. PENDAHULUAN

Anak merupakan amanah dari Allah SWT yang diberikan kepada orang tua. Dengan amanah tersebut, maka orang tua mempunyai tanggung jawab untuk merawat, mengasuh, serta mendidik anak-anaknya. Karena pada dasarnya mendidik anak adalah kewajiban bagi setiap orang tua yang tidak dapat digantikan sepenuhnya oleh orang lain. Hal ini sesuai dengan dengan Undang-Undang No 23 tahun 2002 pasal 26 Tentang Perlindungan Anak, yaitu “Orang tua berkewajiban dan bertanggung jawab untuk mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak. Menumbuh kembangkan anak sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minatnya adalah kewajiban orang tua sepenuhnya”.

Pola asuh yang diberikan oleh orang tua pada anak bisa dalam bentuk perlakuan fisik maupun psikis yang tercermin dalam tutur kata, sikap, perilaku dan tindakan yang diberikan. Namun dengan adanya perbedaan latar belakang,

pengalaman, pendidikan dan kepentingan dari orang tua maka terjadilah cara mendidik anak. Dalam mendidik anak, terdapat berbagai macam bentuk pola asuh yang bisa dipilih dan digunakan oleh orang tua. Akan tetapi, manusia sebagai hamba- diwajibkan berusaha dengan segenap daya tanpa berputus asa. Termasuk dalam hal mendidik anak agar menjadi anak yang saleh.

Orang tua harus mengajarkan nilai-nilai kebaikan kepada anak karena inilah amal paling nyata dan paling efektif yang harus dilakukan oleh orang tua untuk kebahagian mereka di dunia dan akhiat. Mendidik anak berlaku jujur sungguh sebuah tantangan sebab dewasa ini di sekitar lingkungan mereka banyak perbuatan yang menunjukan ketidakjujuran yang secara tidak langsung bisa membuat mereka menirunya.

Pendidikan karakter Islami merupakan bagian besar dari isi pendidikan Islam posisi ini terlihat dari kedudukan Al-Qur'an sebagai referensi paling penting tentang karakter bagi kaum muslimin, individu, keluarga, masyarakat, dan umat. Bahwa pendidikan karakter merupakan alat kontrol bagi mereka, karena tanpa pendidikan karakter manusia akan hidup seperti kumpulan binatang. Pendidikan karakter Islami yang tersimpul berprinsip berpegang pada kebaikan dan kebajikan serta menjauhi keburukan dan kemungkaran, berhubungan erat dengan upaya mewujudkan tujuan sama pendidikan Islam yaitu ketaqwaan, ketundukan, dan beribadah kepada Allah. Masih berkaitan dengan pendidikan karakter Islami dalam Islam, disamping pendidikan karakter Islami berupaya untuk membentuk manusia yang bertaqwa, tunduk dan beribadah kepada Allah. Pendidikan karakter dalam Islam keikhlasan niat kepada Allah. Penekanan dimaksudkan agar karakter benar-benar berakar bukan yang bisa berubah mengikuti perubahan situasi dan kondisi serta lingkungan pergaulan.

Memang keluarga merupakan lingkungan sosial terkecil yang memiliki peran yang sangat besar dalam mendidik dan membentuk kepribadian seorang individu. Di dalam keluarga juga akan memberikan motivasi khususnya orang tua kepada anak untuk memberi dorongan agar anak menjadi anak yg sholeh/sholehah karena hubungan antara orang tua dengan anak adalah hubungan

yang hakiki secara psikologi maupun mental spiritual. Namun sebagian besar orang tua dusun Ngijo masih minim memberikan untuk memotivasi hal tersebut.

Dengan adanya usaha dari orang tua dalam menanamkan pendidikan karakter Islami remaja, maka seharusnya tingkah laku remaja akan lebih baik, sopan, santun dan taat dalam beribadah. Namun, kenyataannya di Dusun Ngijo, RT 01 dan 02 RW 02, Desa Giriwondo, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar, masih ditemukan remaja yang memiliki karakter yang masih rendah, misalnya : masih terdapatya anak yang kurang sopan kepada orang tua seperti membentak dan membantah perintah orang tua, penulis juga masih melihat sebagian remaja yang tidak tanggung jawab yaitu membolos sekolah. Dan kurangnya peduli terhadap lingkungan dengan menangkap ikan di sungai dengan cara memberi obat. Sikap disiplin yang kurang terbukti dengan banyaknya pelajar yang terlambat datang ke sekolah.

Dari pembahasan tersebut, penulis terkesan perlu melakukan pengkajian mengenai pola asuh orang tua, yang berjudul **Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Islami Remaja(Studi Kasus : Dusun Ngijo, RT 01 dan 02 RW 02, Desa Giriwondo, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar) Tahun 2019.** Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, disimpulkan beberapa fokus permasalahan yaitu bagaimana Bagaimana pola asuh yang diterapkan orang tua dalam menanamkan pendidikan karakter Islami remaja di Dusun Ngijo, RT 01 dan 02 RW 02, Desa Giriwondo, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar? Faktor apa saja yang mendorong dan menghambat pola asuh orang tua dalam menanamkan pendidikan karakter Islami remaja di Dusun Ngijo, RT 01 dan 02 RW 02, Desa Giriwondo, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar?

Bersumber pada pokok permasalahan tersebut, tujuan penelitiannya, Mendiskripsikan pola asuh yang diterapkan orang tua dalam menanamkan pendidikan karakter Islami remaja di Dusun Ngijo, RT 01 dan 02 RW 02, Desa Giriwondo, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar. Dan Untuk mengidentifikasi faktor yang mendorong dan menghambat pola asuh orang tua

dalam menanamkan pendidikan karakter Islami di dusun Ngijo, RT 01 dan 02 RW 02, desa Giriwondo, kecamatan Jumapolo, kabupaten Karanganyar

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan *(field research)* yaitu penelitian yang menggunakan teknik-teknik pengumpulan data dan informasi dari kehidupan nyata dan keadaan yang sebenarnya dengan tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan dan memecahkan masalah di masyarakat. Pendekatan penelitian yang penulis lakukan termasuk penelitian kualitataif. Penelitian ini berusaha untuk menelaah dan mengetahui fenomena-fenomena yang dialami subyek penelitian dengan menggunakan metode pengunmpulan data. Dalam kasus ini, peneliti akan terjun ke lapangan yaitu di Dusun Ngijo, RT 01 dan 02 RW 02, Desa Giriwondo, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar.

Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu. Mengingat jumlah keluarga di dusun tersebut yang begitu banyak serta ada pertimbangan waktu dan tenaga, maka penelitian terhadap orang tua tidak dilakukan secara menyeluruh. Tetapi hanya berpusat pada lima keluarga. Yaitu setelah menentukan subjek penelitian melalui teknik *Purposive Sampling* maka didapatkan lima keluarga untuk dijadikan subjek penelitian yang dipilih secara acak serta melalui pertimbangan Kepala Dusun.

Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain dengan metode wawancara untuk memperoleh data berupa pola asuh yang diterapkan orang tua dalam menanamkan pendidikan karakter Islami pada anak di. Data yang diperoleh dari metode observasi antara lain adalah letak dan kondisi, baik berupa kondisi dari masyarakat, orang tua, anak, maupun kondisi penduduk setempat.. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa keadaan penduduk, yang mencakup diantaranya jumlah penduduk, kondisi agama, pemangku agama dan keadaan sosial masyarakat.. Selain itu juga dokumen-dokumen administrasi, dokumen-dokumen kegiatan, dan dokumen lain yang mendukung penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kualitatif. Peneliti mengamati dan mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, menyatakan kegiatan analisis data dilakukan dalam tiga tahapan setelah melalui proses pengumpulan data. Yaitu, *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion/verification* (versifikasi atau penarikan kesimpulan). Analisis data yang penulis lakukan yaitu sebagai berikut : 1) *Data Reduction* (Reduksi data). Mereduksi data berarti merangkum, menelaah, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan memilih pada hal-hal yang pokok. sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan langkah selanjutnya. 2) *Data Display* (Penyajian data). Penyajian data yaitu menjelaskan dan memaparkan semua data hasil penelitian dengan bentuk uraian teks naratif, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Data disusun secara sistematis, sehingga mudah dipahami, tanpa menambah atau mengurangi apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Hasil dari penelitian mengenai pola asuh orang tua dalam menanamkan pendidikan karakter Islami remaja di Dusun Ngijo, RT 01 dan 02 RW 02, Desa Giriwondo, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar akan penulis paparkan sejara jelas, lengkap dan apa adanya. 3) *Conclusing Drawing* (Penarikan kesimpulan dan verifikasi). Penarikan kesimpulan dan verifikasi yaitu memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh berkaitan dengan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dalam menanamkan pendidikan karakter Islami remaja di Dusun Ngijo, RT 01 dan 02 RW 02, Desa Giriwondo, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar. Analisa yang digunakan yaitu menggunakan metode berfikir induktif, yaitu berangkat dari data atau hasil penelitian secara rill yang ada dilapangan, kemudian dikaitkan dengan teori-teori yang sudah dibuat sebagai landasan berfikir, selanjutnya dikorelasikan dan ditarik kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah penulis peroleh dan sudah dijabarkanpada BAB III, orang tua di Dusun Ngijo RT 01 dan 02 RW 02 Desa Giriwondo menerapakan pola asuh yang bervariatif, seperti pola asuh permisif, pola asuh demokratis dan pola asuh otoriter. Ketiga pola asuh yang diterapkan olehorang tua di Dusun Ngijo RT 01 dan 02 RW 02 desa Giriwondo tersebut sesuai dengan penjabaran teori dari penulis yang dibangun pada BAB II.

Pola asuh otoriter, berdasarkan data yang penulis paparkan pada BAB III, dari 5 keluarga yang menjadi subjek penelitian, di Dusun Ngijo RT 1 dan 2 RW 2 Desa Giriwondo ditemukan 1 keluarga yang cenderung menerapkanpola asuh otoriter, yaitu keluarga Bapak Wagino. Beliau dan istrinya mengasuh anak dengan membuat aturan-aturan yang ketat yang mengharuskan anakpatuh dan tunduk kepada beliau, anak cenderung tidak diberi kebebasan untuk melakukan aktifitas yang dikehendaki, beliau cenderung memberikan hukuman fisik kepada anak, dan kurang terjalin komunikasi yang baik antara beliau dan anaknya. Istri bapak Wagino merupakan orang tua yang keras dalam mendidik anak-anaknya, beliau berpendapat kalau mendidik anak itu harus di kerasi apalagi anak perempuan, menjaga anak permpuan itu tidak semudah anak laki-laki, tujuannnya agar anak itu patuh dan nurut dengan orang tua dan tidak berani untuk membantah. Selain itu beliau dalam mengasuh anak-anaknya cenderung tidakmemberikan kebebasan penuh kepada anaknya untuk bertindak atau melakukan aktifitas di luar rumah. Istri Bapak Wagino cenderungmembatasi perilaku dan membatasi bermain, dengan tujuan agar anak patuh dan nurut kepadaorang tua dan tidak membohongi orang tua, seperti : mengatur jadwal dan waktu bermain anak, tindakan anak harus sesuai apa yang diperintahkan oleh beliau dan anak tidakboleh menolak atau membantah.

Pola asuh otoriter memiliki dampak negatif bagi anak, misalnya menjadikan anak kurang inisiatif, anak menjadi tertekan, anak tidak mandiri dan anak tidak mampu mengambil keputusan sendiri karena segala sesuatu tergantung orang tua. tetapi pola asuh otoriter juga memiliki dampak positif bagi anak, seperti

anak menjadi penurut kepada orang tua, dan akan memiliki sikap disiplin karena dituntut menaati perintah serta aturan yang dibuat oleh orang tua

Dari pemaparan data pada BAB III, Bapak Suyono, Bapak Jumadi dan Bapak Khamim dalam mengasuh anak-anaknya cenderung tidak menerapkan aturan-aturan yang terlalu ketat dan kaku, tetapi ada sedikit kelonggaran kepada anak untuk melakukan apa yang dikehendaki oleh anak. Selain itu sikap beliau ketika anak melakukan kesalahan tidak langsung diberikan hukuman tetapi dinasehati terlebih dahulu, di berikan arahan dan bimbingan, selain itu beliau juga mengajarkan anaknya untuk mandiri. Dalam mengasuh anak, Bapak Suyono memberikan sedikit kelonggaran kepada anak untuk melakukan aktifitas yg dikehendaki tetapi ada batasannya, maksudnya selama kegiatan atau aktifitas yang dikehendaki anak tersebut positif maka beliau selau mendukung, tetapi kalau sekiranya kegiatan tersebut tidak bermanfaat maka beliau tidak mengizinkannya Kemudian Bapak Suyono, Bapak Jumadi dan Bapak Khamim termasuk orang tua yang memiliki sifat terbuka kepada anak-anaknya. hal ini ditandai dengan Bapak Suyono yang menyempatkan waktu untuk berkumpul dan ngobrol dengan anaknya. Salah satu contohnya yaitu mengobrol mengenai pilihan sekolah anaknya. Dan juga Bapak Jumadi yang menanyakan perihal pilihan sekolah kepada anaknya gheta, dan juga memusyawarahkan kepada istrinya.

Pola asuh demokratis merupakan jenis pola asuh yang paling efektif bagi orang tua dalam mendidik anak. Pola asuh demokratis memiliki dampak positif bagi anak, seperti anak lebih percaya diri, menjadikan anak lebih kreatif, membuat anak menjadi mandiri, bertanggung jawab dan berani mengambil keputusan sendiri.

Bapak Sularto mengasuh anak dengan aturan-aturan yang longgar, anak diberi kebebasan penuh untuk melakukan apa yang dikehendaki, beliau juga cenderung tidak diberi arahan maupun bimbingan, selain itu beliau juga jarang memberikan hukuman ketika anak melakukan kesalahan kemudian selain itu beliau juga jarang berkomunikasi / mengobrol dengan anak sehingga hubungan beliau dan anaknya kurang terjalin dengan baik. Bapak Sularto cenderung memberikan kebebasan penuh kepada anak nya untuk berbuat dan bertindak

sendiri. Ketika anak melakukan kesalahan, beliau tidak memberikan nasehat, arahan ataupun teguran, hal ini dilakukan karena beliau beranggapan bahwasanya seiring berjalannya waktu anak juga bisa sadar sendiri, bahwa perbuatannya itu salah. Hal ini menunjukkan bahwa Bapak Slartoo sangat kurang dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada anak nya. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dibangun pada BAB II yang memaparkan pola asuh otoriter salah satu cirinya orang tua tidak memberikan arahan dan bimbingan kepada anaknya.

Pola asuh permisif memiliki dampak negatif bagi anak, seperti anak kurang mendapat perhatian dan kasih sayang dari orang tua, anak mudah menentang pada orang tua, memiliki sikap keras kepala, anak tidak patuh kepada orang tua dan kurang disiplin. Tetapi pola asuh permisif juga memiliki dampak positif bagi anak, seperti pola asuh permisif diterapakan ketika anak sudah menginjak dewasa dan sudah matang pemikirannya, dimana anak sudah mampu memikirkan dirinya sendiri dan mampu bertanggung jawab atas perbuatannya sendiri.

Faktor yang yang mendorong orang tua dalam menanamkan pendidikan karakter Islami meliputi : Pendidikan orang tua yang tinggi, pengalaman orang tua, dan status sosial ekonomi yang tinggi. Faktor-faktor tersebut mendorong pola asuh orang tua dalam menanamkan pendidikan karakter islami pada keluarga bapak Suyono, bapak Wagino dan bapak Khamim.

Sedangkan faktor yang menghambat pola asuh orang tua dalam menanamkan pendidikan karakter Islami meliputi : pendidikan orang tua yang rendah dan ekonomi yang rendah. Faktor - faktor tersebut menghambat keluarga bapak Jumadi, bapak Sularto, dan bapak Wagino dalam menanamkan pendidikan

4. PENUTUP

Orang tua di Dusun Ngijo, RT 01 dan 02 RW 02, Desa Giriwondo, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar menerapkan jenis pola asuh yang bervariatif, jenis pola asuh itu meliputi : pola asuh otoriter yang diterapkan oleh Bapak Wagino, pola asuh demokratis diterapkan oleh Bapak Suyono, Bapak Jumadi dan Bapak Khamim, sedangkan pola asuh permisif diterapkan oleh Bapak Sularto.

Faktor yang yang mendorong orang tua dalam menanamkan pendidikan karakter Islami meliputi : Pendidikan orang tua yang tinggi, pengalaman orang tua, dan status sosial ekonomi yang tinggi. Faktor-faktor tersebut mendorong pola asuh orang tua dalam menanamkan pendidikan karakter islami pada keluarga bapak Suyono, bapak Wagino dan bapak Khamim. Sedangkan faktor yang menghambat pola asuh orang tua dalam menanamkan pendidikan karakter Islami meliputi : pendidikan orang tua yang rendah dan ekonomi yang rendah. Faktor - faktor tersebut menghambat keluarga bapak Jumadi, bapak Sularto, dan bapak Wagino dalam menanamkan pendidikan karakter Islami pada anak – anak mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Albertus, Doni Koesoema. 2010. "*Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global"*. Jakarta: PT.Grasindo.

Ali, Mohammad. Istanto. dkk. 2018. "*Pedoman Penulisan SKRIPSI program Studi Pendidikan Agama Islam*". Universitas Muhammadiyah Surakarta: Fakultas Agama Islam.

Bungin, Burhan. 2009. "*Penelitian Kualitatif*". Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Darajat, Zakiyah. 1996. "*Ilmu Jiwa Agama".* Jakarta : Bulan Bintang.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. " *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Dharma Kesuma, Darma. 2011. "*Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah".* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Elizabeth, B. Hurlock 1993, "*Child Development (Perkembangan Anak* Jilid II).

Gunarso, Singgih. 2007. "*Psikologi Remaja"*. Jakarta : Gunung Mulia.

Gunarso, Singgih. Ny Singgih Gunarsa. 1995. "*Psikologi perkembangan anak dan remaja".* Jakarta : PTBPK : Gunung Mulia

Idrus, Muhammad. 2009. "*Metode Penelitian Ilmu Sosial".* Yogyakarta : Erlangga.

Junaedi, Mahfud. 2009. "*Kyai Bisri Mustofa, Pendidikan Keluarga Berbasis Pesantren".* Semarang : Walisongo Press.

Kartini, Kartono. 1985. "*Peranan Keluarga dalam Perkembangan Anak".* Jakarta : CV Rosdakarya.

Khan, Yahya. 2010. "*Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri"*. Yogyakarta : Pelangi Publishing.

Lexy, J. Moleong. 2007. "*Metodologi Penelitian Kualitatif"*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Mahmud dkk, 2013. " *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga".* Jakarta: Akademia Permata.

Mahmud. 2011. *"Metodologi Penelitian Pendidikan".* Bandung : CV Pustaka Setia.

Majid, Abdul. Dian Andayani. 2012. "*Pendidikan Karakter Perspektif Islam".* Bandung: PT remaja rosdakarya.

Miftah, Zainul. 2011. "*Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Bimbingan dan Konseling".* Surabaya: Gena Pratama Pustaka.

Nyoman, Khutha R. 2010. "*Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya".* Yogyakarta: Pustaka Pelajar..

Samani, Muchlas. Hariyanto. 2012. "*Konsep dan Model Pendidikan Karakter",* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Singgih, D. Gunarsa. 2002. "*Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja".* Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Soenarjati dkk. 2001. "*Kriminologi Dan Kenakalan Remaja".* Jakarta : Universitas Terbuka.

Sudirman N. 1987. "*Ilmu Pendidikan".* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2017. "*Metode Penelitian Pendidikan "Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"*. Bandung : Alfabeta

Thoha, M. Chabib. 1996. *"Kapita Selekta Pendidikan Islam"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wahyuning, 2003, "*Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak* (Jakara : Alek Media.

Wibowo, Agus. 2013. "*Manajemen Pendidikan Karakter, konsep dan praktik implementas".* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Amilin, 2012, Skripsi: *judul "Pola Asuh Orang Tua dalam Menanamkan Nilai Moral Agama pada Anak" (Studi pada Keluarga Buruh Tani di Desa Karangcegak, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga)"*, Yogyakarta: UNY.

Dewi, Puspita. 2017. Skripsi : *"Poal Asuh Ibu Yang Menikah Usia Muda Dalam Menanamkan Kedisiplinan Pada Anak"*. Semarang : UNNES.

Dwi Indriani, 2018, Skripsi: *" Pola Asuh Orang Tua Single Parent dalam Pembentukan Karakter Anak (Studi Kasus Keluarga TKW di Desa Patutrejo Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo)",* Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga

Guntur Cahyono, 2017, "*Pendidikan Karakter Prespektif Al-Quran dan Hadits"*, Jurnal Dosen IAIN Salatiga

Lukman, 2019, Skripsi: *judul "Pola Asuh Orang Tua Dalam Membina Akhlak Remaja Awal di Dusun Dukuhan RT2/RW3 Kelurahan Nglorog Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen"*, Surakarta: UMS

Tutik Hidayati, 2017, *"Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Moral pada Anak Keluarga Pemulung di Desa Winong, Kecamatan Bawang, Kabupaten Banjarnegara (Studi Kasus Keluarga Pemulung)",* Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

Undang - Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasiona

Undang - Undang No 23 tahun 2002 pasal 26 Tentang Perlindungan Anak